

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK MELALUI MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

(Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP N 25 Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2011/2012)

**Oleh**

**DEBBY BELLA DHIKA**

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan guru biologi yang mengajar di kelas VIII SMP N 25 Bandar Lampung, diketahui bahwa selama ini guru kurang memberdayakan keterampilan berpikir kritis secara optimal, khususnya pada materi Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan. Hal ini dikarenakan selama ini guru jarang memanfaatkan media dan model pembelajaran sehingga siswa hanya ditekankan pada menghafal suatu konsep. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yaitu dengan penggunaan media komik dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik melalui model inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan desain pretes postes non ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII E dan VIII D yang dipilih dari populasi secara *cluster random sampling*. Data

penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai pretes dan postes. Data kualitatif berupa data aktivitas dan angket tanggapan siswa terhadap media komik dan model inkuiri terbimbing. Data kuantitatif dianalisis secara statistik menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 17. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (eksperimen = 69,56; kontrol = 56,87). Selain itu, rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kritis semua indikator yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (eksperimen = 32,94; kontrol = 24,59). Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam semua aspek yang diamati pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (eksperimen = 71,66; kontrol = 62,28). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media komik dengan model inkuiri terbimbing pada materi pokok struktur dan fungsi tubuh tumbuhan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktivitas siswa.

Kata kunci : Media komik, inkuiri terbimbing, keterampilan berpikir kritis, materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan.